

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan PKH dalam rangka mengentaskan kemiskinan di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sampai saat ini masih terlaksana. Berikut hasil kesimpulannya:

1. Pelaksanaan PKH untuk mengentaskan kemiskina di Desa Kedungdowo belum sepenuhnya berjalan dengan optimal, sebab masih terdapat beberapa hal yang belum terlaksana dengan baik. Misal data dari pusat yang digunakan untuk menentukan penerima bantuan PKH mengguakan data yang kurang valid, sehingga masih terdapat kurang tepatnya sasaran dalam penerima bantuan PKH. Selain itu, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa Program Keluara Harapan (PKH) di Desa Kedungdowo belum sepenuhnya mengentaskan kemiskinan para penerima manfaat PKH. Namun PKH di Desa Kedungdowo telah mengurangi beban rumah tangga miskin dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan bagi lansia di atas 60 tahun dan disabilitas berat. Oleh karena itu, dengan adanya PKH ini diharapkan dapat membantu keluarga miskin agar mampu meningkatkan kualitas hidup serta membantu mengurangi kemiskinan yang ada.
2. Pelaksanaan PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kedungdowo telah berjalan dengan baik sesuai regulasi pemerintah meskipun hasilnya belum optimal, dimana pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan mekanisme atau prosedur yang ada, sesuai dengan yang diatur oleh pemerintah pusat.
3. Pelaksanaan PKH dalam perspektif Ekonomi Islam telah terlaksana dengan cukup baik meskipun belum optimal, yakni mencakup 4 hal: dalam hal keadilan, *khalifah*, *takaful*, *nubuwwah* maupun keseimbangan.

B. Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para peserta PKH sehingga dalam jangka panjang akan membawa dampak positif bagi generasi selanjutnya. Koordinasi serta komunikasi antara pihak-pihak yang terkait juga harus dibangun dengan baik agar bisa menjadi faktor terwujudnya tujuan dari pelaksanaan PKH.
2. Bagi koordinator PKH perlu dimonitoring dan dievaluasi agar ke depannya lebih baik lagi, kemudian melaksanakan sosialisasi untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai PKH agar masyarakat mengetahui apa, tujuan, dan bagaimana proses dari PKH dengan tujuan agar tidak ada salah paham antar masyarakat yang dapat menimbulkan permasalahan di masa mendatang.
3. Bagi pendamping PKH diharapkan agar melaksanakan tugas dengan baik dan dapat meningkatkan peran aktifnya dalam proses pelaksanaan PKH. Terkait dengan permasalahan pendataan, sebaiknya pihak pendamping ataupun petugas lainnya yang berhubungan dengan PKH lebih teliti dalam menentukan peserta penerima bantuan PKH dengan menggunakan data yang valid.
4. Bagi peserta PKH diharapkan dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik sebagai peserta penerima manfaat PKH dan mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.
5. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dan menambah jumlah informan yang akan diteliti agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan memuaskan. Serta dapat mempertimbangkan sebaik mungkin terkait dampak adanya pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga penerima manfaat PKH.